

Improvisasi Miguel Zenon pada Lagu Perfume De Gardenias

Oleh Anggi Surya Nugraha Harahap
Anggisax@gmail.com
Program Studi Seni
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Denpasar

Abstract

Music has many genre and will continue to evolve over the course of human life. This paper will discuss the result of improvisation in jazz music. Improvisation is in 'the heart' of jazz music. Listening jazz music not only the ears but also with feelings. Miguel Zenon is a composer, arranger and saxophonist a famous scene in the jazz world. Perfume De Gardenias entrance in the album Alma Adentro: The Puerto Rican Song Book. Perfume De Gardenias is the result arrangement Miguel Zenon, original song created by a composer from Puerto Rico, Rafael Hernandez. This song researched by qualitative methods, has a lot of analysis original song form Perfume De Gardenias, analysis form and performing alto saxophone Miguel Zenon which has been arranged and analysis improvisation alto saxophone. The analysis was conducted on the song form and improvisation approach. The result of this study is improvisation alto saxophone Miguel Zenon are rarely encountered in a general jazz song, which became the typical Miguel Zenon.

Keywords : Genre, Feelings, Alma Adentro, Improvisation, Alto saxophone.

Pendahuluan

Musik adalah bahasa yang universal. Manusia mengungkapkan perasaannya melalui musik dan manusia yang lain memahaminya. Dewasa ini perkembangan music sudah sangat pesat. Musik muncul dengan berbagai perkembangan genre. Banyak diperkenalkan genre-genre music baru yang diciptakan oleh para musisi. Akan tetapi, di sini penulis hanya membatasi satu genre saja, yaitu musik jazz. Jazz mungkin kesenian pertama yang menantang definisi budaya tinggi Eropa yang dipandang sebagai “budaya”, menantang kanon kultural, gagasan bahwa segala yang klasik adalah yang “terhormat” dan “serius”.

Orang ‘awam’ bilang bahwa musik jazz adalah musik yang eksekutif atau musik mahal yang berkelas tinggi. Sampai saat ini, masih banyak orang yang belum mengetahui apa musik jazz sebenarnya. Banyak orang yang menyebutkan musik jazz dengan isitilahirama jazz, namun jazz bukanlah sebuah irama melainkan sebuah genre musik.

Musik jazz memiliki gaya tersendiri dan di dalam musik jazz selalu ada yang namanya improvisasi. Sangat mustahil bagi orang yang ingin memperdalam musik jazz akan tetapi tidak pernah berimprovisasi dan *jam session*. Hal yang paling jelas, untuk dapat memahaminya memang harus sering mendengarkan yang terkait dengan musik jazz. Mendengarkan musik jazz bukan hanya dengan telinga, melainkan juga dengan perasaan. Selain itu, improvisasi adalah teknik tertua dalam permainan music sepanjang zaman, sebelum manusia mengenal peradaban tulis menulis, di bumi ini lebih banyak musik yang dimainkan secara improvisasi daripada dengan teks. Sehubungan dengan hal tersebut maka di sini penulis berminat untuk menganalisis improvisasi yang dimainkan oleh Miguel Zenon. Dengan harapan, dapat bermanfaat dan membantu bagi sebagian orang yang ingin memperdalam dan belajar dalam berimprovisasi khususnya di dalam musik jazz. Permasalahan yang dibahas dalam artikel ini adalah apa saja pendekatan (*approach*) yang digunakan Miguel Zenon selama berimprovisasi pada lagu *Perfume De Gardenias*.

Pembahasan

Lagu karya Rafael Hernandez ini sering dimainkan dengan berbagai macam jenis music seperti latin, klasik, jazz dan lainnya. Penulis akan menganalisis improvisasi lagu *Perfume De Gardenias* yang dibawakan oleh Miguel Zenon yang direkam pada 2011 dalam album *Alma Adentro : The Puerto Rican Song Book*. Keakuratan dalam mentranskrip sebuah improvisasi khususnya di dalam musik jazz membutuhkan waktu yang sangat lama, dikarenakan dalam improvisasi jazz sangat banyak nada-nada yang kabur (*ghost-not/ swallowed note*). Kebanyakan transkripsi improvisasi di dalam musik jazz, apa yang tertulis tidak sama dengan

apa yang dimainkan. Hal itu sangat wajar, karena di dalam musik jazz ada yang disebut dengan *swing feel*.

Pada lagu *Perfume De Gardenias* ini, Zenon mengubah bentuk lagu dari lagu aslinya yang seharusnya bentuk lagu dua bagian A dan B. Bagian yang meliputi A, A', B, A'' berubah menjadi bentuk tiga bagian A,B,C, bagian yang meliputi A, A', B, A'', C. Di dalam lagu *Perfume De Gardenias*, Miguel Zenon mulai berimprovisasi pada birama 93 atau 1 birama sebelum masuk ke bagian A1, di mana Miguel Zenon memainkan pendekatan improvisasi *modal* dengan memakai modus *aeolian* pada birama 93 sampai birama 94 dan pada birama 94 sudah masuk ke bagian A1. Pada birama 93 dan 94 terdapat pola ritmik yang sama di dalam interval yang berbeda atau bisa disebut dengan sekuens.



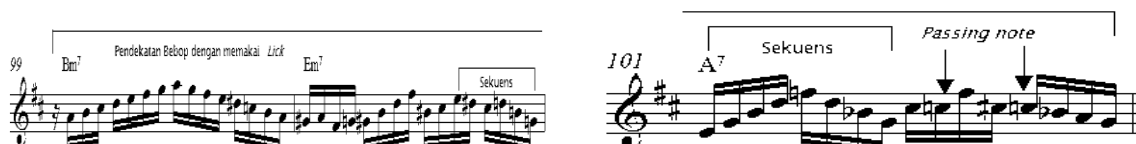
notasi 1 (C birama 93 dan A 94)

Masuk improvisasi pada putaran lagu (*chorus*) yang pertama, Zenon memakai pendekatan *chordal*, terlihat dari pergerakan melodi yang mengikuti perpindahan dan pergerakan dari akor tersebut



notasi 2 (A birama 95 - 98)

Masuk pada birama 99-101, pendekatan improvisasi yang dipakai Zenon menggunakan pendekatan *bebop* dengan memakai *lick*. Pendekatan improvisasi dengan menggunakan *lick* merupakan penyusunan melodi tidak hanya pada nada tonika, melainkan bisa dari nada yang lainnya.



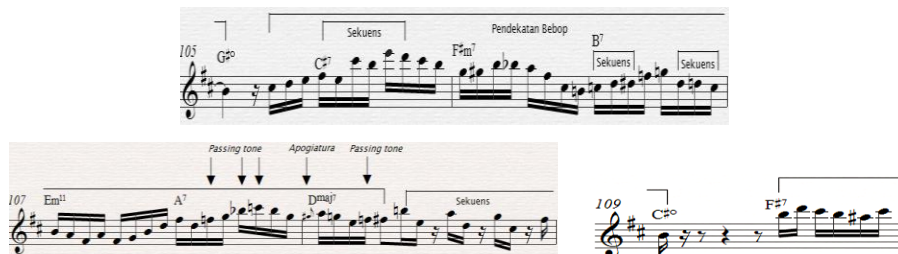
notasi 3 (A birama 99-101)

Masuk di bagian A', pada birama 102 improvisasi kembali memakai pendekatan *chordal* dengan memakai kromatik sebagai *passing* not.



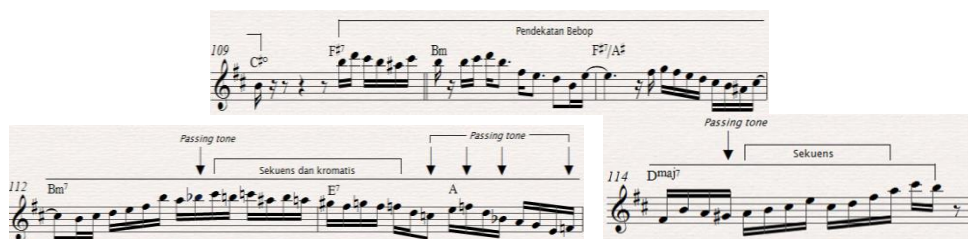
notasi 4 (A' birama 102-104)

Motif melodi improvisasi selanjutnya berubah kembali dengan memakai pendekatan *bebop* yang susunan melodinya terlihat sangat jelas dengan pergerakannya yang naik dan turun, serta susunan nada-nadanya terlihat sangat tidak beraturan.



Notasi 5 (A' birama 105-109)

Masuk di bagian B, Zenon masih memakai pendekatan *bebop*, mulai dari birama 109 ketukan ketiga lemah sampai dengan birama 114.



notasi 6 (A' birama 109 dan B birama 110-114)

Pada frase selanjutnya, banyak pendekatan improvisasi yang digunakan pada birama 115 sampai birama 117. Mulai dari pendekatan *bebop*, *chordal* sampai dengan adanya pentatonik. Setiap melodi improvisasi yang dipenggal, benar-benar kalimat improvisasi yang sangat bagus jika didengar.



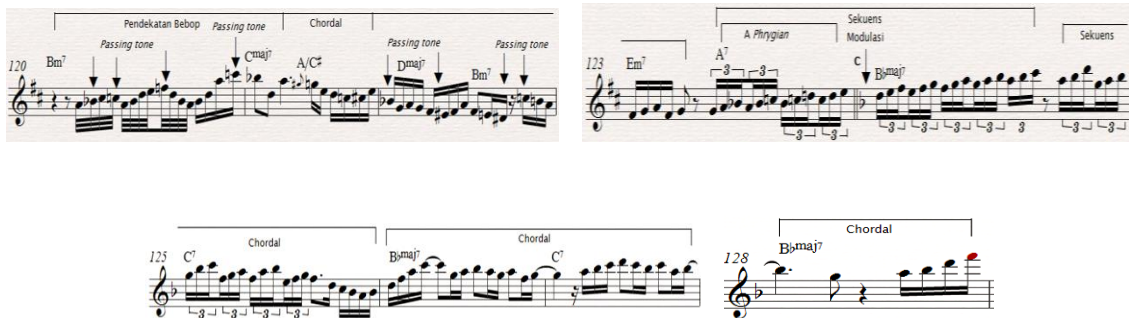
notasi 7 (B birama 115-117)

Pada frase improvisasi berikutnya, pergerakan melodi sangat cepat dan ada beberapa nada yang kabur (*ghost-note*) pada penggalan kalimat improvisasi dan dimainkan secara *legato*. Motif dari nada-nadanya juga bervariasi mulai dari not 1/8, 1/16 hingga not 1/32.



notasi 8 (birama 118-119)

Frase improvisasi berikutnya, mulai dari birama 120 sampai birama 122 pergerakan melodi masih cepat, namun pada birama 123 ketukan ketiga kuat. Pada akhir bagian B, Zenon memainkan triol pada improvisasinya sebagai pengantar ke bagian C yang terjadi modulasi pada birama 124.



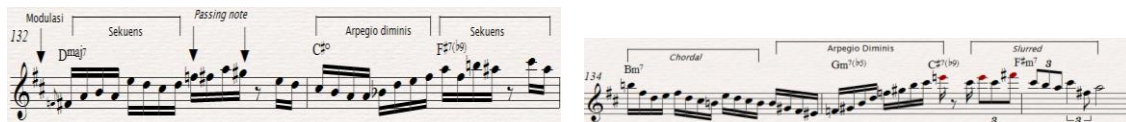
notasi 9 (B 120-123 dan C birama 124)

Improvisasi pada birama 129 yang merupakan tensi atau klimaks yang terjadi pada lagu ini. Zenon menggunakan nada extra (*high note*) yang sangat sulit di jangkau. Pergerakan melodi yang bergerak ke atas dengan cepat mulai birama 129, kemudian dengan perlahan melodi turun pada birama 130 sampai birama 131. Pada birama 131 menggunakan akor *turn around* (akor V7-Imaj7) yang mengantar kembali ketangga nada awal.



notasi 10 (C birama 129-131)

Setelah bagian C selesai, kembali lagi ke bagian A *chorus* yang ke 2 pada birama 132. Pada frase improvisasi selanjutnya, Zenon menggunakan pendekatan improvisasi *chordal*.



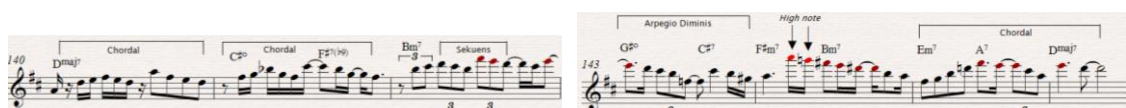
notasi 11 (A birama 132-136)

Zenon memainkan beberapa nada kabur (*ghost note*) pada birama 137. Padabirama 138, Zenon menggunakan pendekatan *chordal*. Pada birama 139, Zenon memainkan alterasi dari akor A7 dengan menggunakan pendekatan improvisasi *modal* dengan memakai C# *lydian*.



notasi 12 (A birama 137-139)

Masuk pada bagian A', di mana Zenon akan mengakhiri improvisasi dan kembali memainkan tema lagu pada bagian B. Bagian A' improvisasi mulai dari birama 140 sampai birama 146. Pada frase improvisasi bagian A', tepatnya pada birama birama 143, Zenon menggunakan arpegiodiminis dari akor G# diminis dan akor C#7 yang pergerakan melodinya bergerak turun dari atas perlahan turun ke bawah sampai pada birama 144, kemudian pada birama 144 ketukan kedua lemah terdapa *thigh note*. Pada dua birama terakhir, birama 145 dan 146 Zenon menggunakan pendekatan *chordal* untuk mengakhiri improvisasinya.



notasi 13 (A' birama 140-146)

Penutup

Di dalam musik jazz selalu ada improvisasi. Improvisasi merupakan ‘jantung’ di dalam musik jazz. Berimprovisasi di dalam musik jazz harus mengerti progresi akor, bentuk lagu (*song form*) dan rasa di dalam memainkan musik jazz (*swinging feel*).

Pembahasan pokok di dalam artikel ini mengenai analisis improvisasi alto saxophone yang dimainkan oleh Miguel Zenon. Pembahasan ini dapat disimpulkan, bahwa di dalam melakukan improvisasi Miguel Zenon memakai pendekatan *bebop*, di dalamnya termasuk *lick*. Zenon juga memakai pendekatan *chordal*. Di dalamnya termasuk pentatonik, akor mayor, minor, diminis. Sedangkan pada pendekatan *modal*, Miguel Zenon hanya memakai beberapa modus, di antaranya, *Phrygian* dan *aeolian*. Gaya berimprovisasi yang dimainkan Miguel Zenon mempunyai ciri khas tersendiri dan sangat jarang ditemukan pada improvisasi jazz pada umumnya.

DaftarPustaka

Baker, David, How to Play Bebop Vol-1 “*The Bebop Scales And Other Scales In Common Use*”, Alfred Publishing Company, 1988.

Bergonzi, Jerry, Inside Improvisation series ‘*Melodic Structures*’, Advance Music, 1994.

F. Szwed, John, *Memahami Dan Menikmati Jazz*, Jakarta: GramediaPustakaUtama, 2008.

Pease, Ted, *Jazz Composition Theory and Practice*, Boston :Berklee Press, 2003.

Sadie, Stanley, *The New Grove Dictionary of Music & Musicians*, Vol. XVII London: Macmillan Publisher Limited, 1980.